

PENGARUH CITRA INSTITUSI TERHADAP RETENSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA DINAS KEPENDUDUKAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KERINCI

**TESMITA,
ADE NURMA JAYA PUTRA, BENI SETIAWAN,
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

Email

tesmitaaja@gmail.com

ade.nurmajaya@gmail.com

benisetiawan152008036@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Institutional Image on the Retention of State Civil Apparatus (ASN) at the Department of Population and Civil Registration of Kerinci Regency, while the population and sample in this study were 32 employees. The analytical tool used in this study is simple linear regression by performing a regression test, the results of this study indicate that the image of the institution has a significant influence on the retention of the state civil apparatus. This is evidenced by the results of the t-test where the value of $t_{count} > t_{table}$ ($11,209 > 1,697$), while the magnitude of the influence of Institutional Image as evidenced by R_{square} is 0.807 or (80.7%), while the remaining 19.3% is influenced by variables other.

Keywords: Institutional Image, Retention

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci, adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang berjumlah 32 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan melakukan uji regresi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Citra Institusi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian t-test dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.209 > 1,697$), sedangkan besarnya pengaruh Citra Institusi yang dibuktikanya dengan R_{square} adalah sebesar 0.807 atau (80,7%), sedangkan sisanya sebesar 19.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Citra Institusi, Retensi

I. PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Tuntutan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang prima semakin intens untuk diterapkan hal ini tentu memaksa organisasi swasta maupun institusi pemerintah memusatkan perhatian pada peningkatan kompetensi dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan yang ada guna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan stakeholders. Institusi pemerintah adalah salah satu organisasi pelaksana program pemerintah yang memberikan layanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka institusi tersebut harus mempunyai sebuah keunggulan kompetitif agar bisa meningkatkan mutu pelayanan. Salah satu keunggulan tersebut dapat tercermin dari kualitas pelayanan yang diberikan kepada *stakeholders*.

Unit pelayanan Institusi pemerintah dikatakan baik jika unit pelayanan tersebut mampu memberikan pelayanan yang sangat memuaskan. Artinya, kualitas layanan yang diterima oleh masyarakat minimal sama atau bahkan lebih dari kualitas layanan yang diharapkan. Selain faktor kualitas pelayanan yang dapat meningkatkan pelayanan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi organisasi yaitu citra institusi atau lembaga. Oleh sebab itu penting sekali organisasi memberi informasi kepada publik agar dapat membentuk citra yang baik. Alma (2016:374) menyatakan bahwa "The marketing imagination is the starting point of success in marketing". Artinya, imajinasi pemasaran adalah titik awal dari kesuksesan pemasaran. Citra ini tidak dapat dicetak seperti membuat barang di pabrik, akan tetapi citra adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang sesuatu (Alma, 2016:375). Citra terbentuk dari bagaimana organisasi melaksanakan kegiatan operasionalnya yang mempunyai landasan utama pada segi layanan.

Meningkatnya citra institusi diharapkan dapat meningkatkan upaya mempertahankan pegawai yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Jika seorang pegawai sudah bisa merasakan citra institusi baik maka tingkat retensi pegawai yang ada juga akan tinggi. Kepuasan pegawai sangat dipengaruhi citra institusi yang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat retensi pegawai di sebuah institusi atau organisasi milik pemerintah. menurut Jennifer (2005:2) menyatakan retensi karyawan adalah teknik yang digunakan manajemen untuk mempertahankan karyawan agar tetap dalam perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci merupakan instansi pemerintah yang dalam pelaksanaannya berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan merupakan unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Kerinci.

berdasarkan pengamatan awal yang peneliti laksanakan terlihat citra institusi dan retensi pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci kurang baik hal ini antara lain :

1. Masih buruknya citra institusi hal ini terlihat dari keluhan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima masyarakat dalam kepengurusan pembuatan Kartu Keluarga Maupun KTP hal ini juga terlihat dari pemberitaan media online yang menyudutkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci
2. Masih banyak pegawai yang belum diberdayakan sesuai dengan dengan keahliannya

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat Pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?
- 2) Seberapa besar Pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Untuk mengetahui Pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
- 2) Untuk Mengetahui besar Pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

1.5 Tinjauan Pustaka

Citra Institusi

Menurut Kotler (dalam Alma, 2016:374) mendefinisikan image sebagai berikut:“An image is the sum of beliefs, ideas, and impressions that a person has of an object”. Artinya citra adalah kepercayaan, ide, dan impresi seseorang terhadap sesuatu.

Retensi

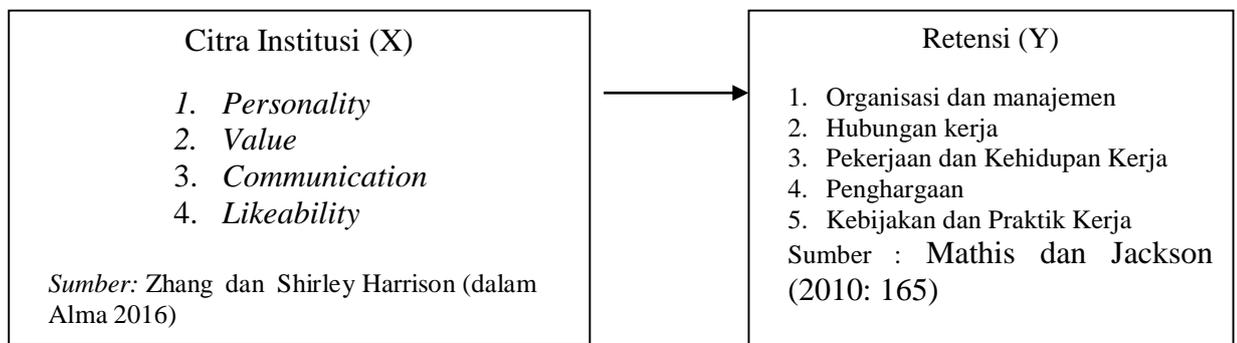
Menurut Mathis dan Jackson (2006: 126), retensi merupakan upaya untuk mempertahankan agar tetap berada dalam organisasi guna mencapai tujuan organisasi tersebut.

Tujuan dari retensi karyawan ialah untuk mempertahankan karyawan yang dianggap berkualitas yang dimiliki perusahaan selama mungkin, karena karyawan yang berkualitas merupakan harta yang tidak tampak (intangible asset) yang tak ternilai bagi perusahaan. Dari pengertian-pengertian di atas, bahwa retensi karyawan adalah suatu proses dimana sebuah perusahaan mampu mempertahankan karyawannya yang potensial agar tetap loyal terhadap perusahaan dengan jangka waktu yang lebih lama.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan hubungan variabel yang akan diteliti berdasarkan perumusan masalah, adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas satu (X) variabel terikat Satu (Y), Yaitu

Gambar 1.1 kerangka pemikiran



Skema di atas menggambarkan bahwa dalam penelitian ini akan dilihat adakah pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci

1.6 Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2009: 64) adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan pengkajian dari uraian di atas sehingga hipotesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$ Di duga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

$H_a : r \neq 0$ Di duga terdapat pengaruh yang signifikan antara Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

2.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sugiono (2011: 37) kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Data-data kuantitatif inilah yang kemudian yang kemudian bisa diolah dengan tehnik statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan Pengaruh Citra Isntitusi terhadap retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci

2.1.2 Populasi

Menurut Riduwan (2009: 6) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci yang berjumlah 32 orang

2.1.3 Sampel

Berdasarkan populasi tersebut, maka yang menjadi sampel penelitian adalah 32 orang. Menurut Arikunto (2006: 134), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populas

2.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah *field research*, yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan cara atau teknik untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden, dalam penelitian ini penulis, menyebarkan kuesioner.

2.1.5 Interpretasi data

Skala Likert

Sugiono (2009: 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Setiap jawaban dari responden diklasifikasikan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju	diberi skor	5
ST = Setuju	diberi skor	4
KS = Kurang Setuju	diberi Skor	3
TS = Tidak Setuju	diberi skor	2
STS = Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Sumber: Imam Ghazali (2013:47)

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat (Riduwan, 2005 : 155). Menurut Ghazali (2006:82) dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen. Artinya model regresi dapat digunakan untuk menentukan variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan desain penelitian ini, dengan instrument angket skala likert maka data penelitian yang dikumpulkan berskala interval, maka untuk model penelitian ini teknik analisis yang layak digunakan adalah teknik regresi, khususnya regresi sederhana.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Retensi (Variabel terikat)
- a = nilai konstanta
- b = koefisien regresi
- X = Citra Institusi (Variabel bebas)

Untuk mempermudah peneliti, data di olah dengan bantuan Program SPSS Versi 17.0 For Windows

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

- KD = Koefisien Determinasi
- r_{xy}^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Untuk mempermudah peneliti, data di olah dengan bantuan Program SPSS Versi 17.0 For Windows.

Uji t

Uji t adalah bagian dari uji statistik yang merupakan yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan rumus Sugiono (2009: 184) sebagai Berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t_{hitung} = Nilai
r = Nilai Koefisien Korelasi
n = Jumlah Sampel

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear Sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci, dengan pengolahan SPSS versi 17.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.347	2.903		.808	.425
	Citra Institusi	.928	.083	.898	11.209	.000

a. Dependent Variable: Retensi

Dalam penelitian ini, hasil regresi Linear Sederhana menggunakan *standardized coefficients*. Persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.347 + 0.928X$$

Keterangan :

1. Nilai α (Constan) = 2.347
Artinya apabila dianggap tidak ada Citra Institusi (=0) maka Retensi sebesar 2.347
2. Nilai b = 0.928
Artinya terjadi peningkatan apabila Citra Institusi dinaikan 1satuan maka Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) akan mengalami peningkatan sebesar 0.928 atau (92.8 %)

Koifisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali.2009). hasil perhitungan determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.801	1.311

a. Predictors: (Constant), Citra Institusi

Nilai R^2 (*r square*) sebesar 0. 807 atau (80,7%) yang artinya variabel Citra Institusi mampu mempengaruhi Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci sebesar 80,7% sementara sisanya sebesar 19,3% di pengaruhi faktor variabel lain.

Uji –t (Uji Partial)

Uji-t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci. Ketentuan t tabel (Sugioyono 2007 :368) :

$\alpha = 0,05$ (satu sisi) ; $n - 2 = 32 - 2 = 30$, maka t tabel = 1,697

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu :

Ha ditolak bila sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel

Ha diterima bila sig. ≤ 0,05 atau t hitung > t tabel

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS Versi 17.00 maka di dapat hasil uji – t, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini

Tabel 3.3
Hasil Uji – t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.347	2.903		.808	.425
Citra Institusi	.928	.083	.898	11.209	.000

a. Dependent Variable: Retensi

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui T_{hitung} 11.209 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $11.209 > 1,697$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Citra Institusi (X) terhadap variabel Retensi (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan menggunakan program SPSS 17.00 untuk menganalisis pengaruh Citra Institusi terhadap Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci, dengan hasil sebagai berikut:

1. Diketahui Persamaan regresi $2.347+0.928$ yang mengandung arti jika tidak ada kenaikan nilai variabel Citra Institusi (X) maka Retensi (Y) Aparatur Sipil Negara (ASN) Sebesar 2.347 dan apabila Citra Institusi dinaikan sebesar 1 satuan maka Retensi Aparatur Sipil Negara (ASN) akan mengalami peningkatan sebesar 0.928 atau (92.8%).
2. Untuk mengetahui sebesar apakah Citra Institusi mempengaruhi Retensi dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (R^2). Dari olah data diperoleh determinasi sebesar 0. 807 atau (80,7%). Ini berarti Citra Institusi berpengaruh terhadap Retensi sebesar 80,7% .
3. Untuk melihat tingkat signifikan atau tidaknya berpengaruh variable independen terhadap variable dependen dilakukan uji t. berdasarkan uji t, dari hasil regresi nilai t_{hitung} Citra Institusi adalah 11.209 jika dibandingkan dengan signifikan yang telah ditentukan yaitu $\alpha= 0,05$ ($t_{tabel} = 1,697$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.209 > 1,697$), dengan demikian H_a diterima dalam arti kata Citra Institusi berpengaruh signifikan terhadap Retensi aparatur sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada LPPM STIA Nusantara sakti Sungai Penuh yang telah

member kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN-MAHA), Serta pembimbing 1 dan 2 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma., 2016 *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung. Alfabeta
- Jennifer A, Carsen. 2005. HR How To Employee Retention. *Chicago : J.D. CCH Incorporated*. 2(2), pp: 162-165
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mathis, Robert L. & John H. Jackson, 2010. *Human Resource Management 10th Edition*, Penerjemah Dian Angelica, Salemba Empat, Jakarta
- Pebi Julianto. 2018. Pengaruh Sistem Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pada koantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Pebi Julianto. 2018. Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Mtsn Model Sungai Penuh. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & , Alfabeta :Bandung*.
- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta